



**STUDI KASUS PENERAPAN KONSELING BEHAVIORISTIK UNTUK
MENINGKATKAN KEDISIPLINAN BELAJAR
SISWA KELAS V MIN KALIWUNGU KUDUS
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

Oleh
SINTA HARDIYANTHI
NIM 2008 31 188

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MURIA KUDUS
2012**



**STUDI KASUS PENERAPAN KONSELING BEHAVIORISTIK UNTUK
MENINGKATKAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA KELAS V
MIN KALIWUNGU KUDUS TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Muria Kudus Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Bimbingan dan Konseling**

Oleh

**SINTA HARDIYANTHI
NIM 2008 31 188**

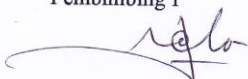
**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MURIA KUDUS
2012**

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi oleh Sinta Hardiyanthi ini telah diperiksa dan setuju untuk diuji.

Kudus, September 2012

Pembimbing I



Drs. Sucipto, M. Pd, Kons

NIS. 0610713020001015

Pembimbing II



Drs. Masturi, M.M

NIS. 0610713020001001

Mengetahui,

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



Drs. Susilo Rahardjo, M.Pd

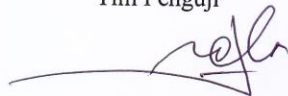
NIP. 19560619 198503 1 002



LEMBAR PENGESAHAN

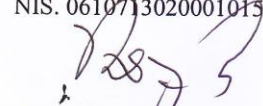
Skripsi oleh Sinta Hardiyanti (NIM 2008 31 188) ini telah dipertahankan
didepan Tim Penguji pada tanggal 25 September 2012

Tim Penguji



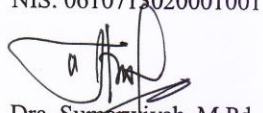
Drs. Sucipto, M.Pd, Kons
NIS. 0610713020001013

Ketua



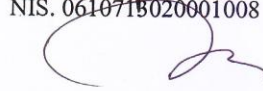
Drs. Masturi, MM
NIS. 0610713020001001

Anggota



Dra. Sumarwiyah, M.Pd
NIS. 0610713020001008

Anggota



Drs. Arista Kiswantoro
NIS. 0610713020001027

Anggota

Mengetahui,

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dekan

Drs. Susilo Rahardjo, M.Pd
NIP. 19560619 198503 1 002

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

- ✚ Niat adalah ukuran dalam menilai benarnya suatu perbuatan, oleh karenanya, ketika niatnya benar, maka perbuatan itu benar, dan jika niatnya buruk, maka perbuatan itu buruk. (Imam An Nawawi)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

1. *Ayah dan Ibu yang selalu mendoakan dan memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi.*
2. *Suamiku tercinta yang selalu memotivasi dan mendukung dalam penyelesaian skripsi.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Alloh SWT atas segala Rahmat dan Karunia-Nya karena penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberi bantuan yaitu:

1. Drs. Susilo Rahardjo, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus, yang memberikan petunjuk izin penelitian dan memberikan kelancaran dalam penyusunan skripsi ini.
2. Dr. Sukiman, M. Pd, selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus, yang telah menyetujui judul penelitian ini.
3. Drs. Sucipto, M. Pd, Kons, selaku pembimbing pertama dan Drs. Masturi, MM, selaku pembimbing kedua yang telah memberi bimbingan, arahan dan petunjuk dengan sungguh-sungguh sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Dosen jurusan bimbingan dan konseling yang telah memberi bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.

5. Farikhin, S. Ag, M. Pd, selaku kepala sekolah di MIN Kaliwungu Kudus, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian di MIN Kaliwungu Kudus.
6. Nurul Listiyani, S. Pd, selaku konselor di MIN Kaliwungu Kudus yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan penelitian di MIN Kaliwungu Kudus.
7. Siswa dan siswi kelas V MIN Kaliwungu Kudus tahun pelajaran 2011/2012 yang dengan senang hati membantu penulis dalam mengisi skala psikologi dalam pengambilan data.
8. Pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis hanya dapat mengucapkan banyak terimakasih teriring doa semoga amal baik yang telah diberikan mendapatkan balasan yang sesuai dari Alloh SWT. Sebagai manusia biasa penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharap kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini, semoga skripsi ini meski sedikit dapat memberikan manfaat kepada semua pihak.

Kudus

Penulis

ABSTRAK

Sinta Hardiyanthi. 2012. *Penerapan Studi Kasus Konseling Behavioristik Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V MIN Kaliwungu Kudus. Skripsi*. Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus. Pembimbing I Drs. Sucipto, M. Pd, Kons, Pembimbing II Masturi, MM.

Kata Kunci : Konseling Behavioristik, Kedisiplinan Belajar.

Pendidikan adalah sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan ketentuan. Dan metode-metode tersebut menyatu dalam satu proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran sendiri, kedisiplinan belajar merupakan salah satu aspek penting. Siswa yang kurang berprestasi bukan hanya disebabkan oleh tidak adanya kemampuan, tetapi juga bisa dikarenakan tidak adanya kedisiplinan dalam belajar. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bimbingan dan konseling di MIN Kaliwungu Kudus di peroleh informasi bahwa di kelas V terdapat tiga siswa yang mengalami masalah kedisiplinan belajar. Siswa pertama di ketahui sering tidak masuk sekolah. Siswa kedua di ketahui jarang mengerjakan pekerjaan rumah. Siswa yang ketiga diketahui sering tidak membawa buku pelajaran. Masalah kedisiplinan belajar pada siswa MIN Kaliwungu Kudus ini tentunya adalah masalah yang serius yang harus mendapatkan pelayanan khusus. Supaya upaya penyelesaian masalah tersebut sesuai dengan yang diharapkan maka penulis tertarik untuk melakukan studi kasus dengan memberikan layanan konseling behavioristik. Dengan studi kasus penulis ini penulis berharap dapat membantu dan menyelesaikan masalah yang di alami siswa secara lebih *komprehensif* sehingga mampu membimbing dan malatih siswa untuk dapat meningkatkan kedisiplinannya dalam belajar. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah penerapan konseling behavioristik dapat meningkatkan kedisiplinan belajar siswa kelas V MIN Kaliwungu Kudus Tahun Pelajaran 2011/2012?”.

Tujuan penelitian : 1) Untuk mengetahui faktor-faktor penyebab kurangnya kedisiplinan belajar siswa kelas V MIN Kaliwungu Kudus Tahun Pelajaran 2011/2012, 2) Untuk meningkatkan kedisiplinan belajar melalui konseling behavioristik siswa kelas V MIN Kaliwungu Kudus Tahun Pelajaran 2011/2012. Manfaat penelitian: Secara teoritis hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memperluas dan memperdalam pengetahuan dan sekaligus sebagai acuan guna penelitian lebih luas lagi. Manfaat praktis bagi kepala sekolah Dapat digunakan untuk menentukan kebijakan yang mendukung dan dapat digunakan sebagai pedoman pelaksanaan bimbingan konseling di sekolah yang dilaksanakan oleh konselor sekolah, bagi guru pembimbing dapat dijadikan sebagai pegangan atau

pedoman dalam melaksanakan bimbingan di sekolah, bagi peneliti dapat mengetahui cara menangani siswa yang kurang disiplin belajar di sekolah.

Penelitian ini termasuk penelitian studi kasus, yaitu penelitian yang dilakukan secara terperinci dan mendalam terhadap suatu gejala tertentu, sehingga tingkat kemajuan tingkah laku individu dapat dipahami melalui fase-fase terhadap semua siswa kelas V MIN Kaliwungu Kudus Tahun Pelajaran 2011/2012. Subjek penelitian ini adalah 3 (tiga) siswa kelas V yang tercatat sebagai siswa yang kurang dalam disiplin belajar. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah : 1) Wawancara, 2) Observasi, 3) Dokumentasi, 4) *Home Visit* atau kunjungan rumah.

Hasil penelitian 1. Konseli I (VN) mengalami masalah kedisiplinan belajar sering tidak masuk sekolah disebabkan oleh sering merasa lelah atau capek, tidak mempunyai semangat dan motivasi dalam belajar serta kurang adanya perhatian dari orang tua. Setelah dilakukan konseling behavioristik dengan teknik pengkondisian aversi belum mampu merubah perilaku VN, menjadi perilaku yang diharapkan. Ini berarti layanan konseling behavioristik kurang efektif untuk membuat VN menjadi disiplin masuk sekolah. 2. Konseli II (ES) mengalami masalah kedisiplinan belajar jarang mengerjakan PR disebabkan oleh ES tidak bisa membagi waktu antara belajar, bermain dan istirahat, serta tidak mempunyai semangat dan motivasi dalam belajar. Setelah dilakukan konseling behavioristik dengan teknik pembentukan tingkah laku model atau *modeling* mampu merubah perilaku konseli, menjadi perilaku yang diharapkan. Ini berarti layanan konseling behavioristik efektif untuk membuat ES menjadi lebih disiplin mengerjakan PR. 3. Konseli III (SR) mengalami masalah kedisiplinan belajar sering tidak membawa buku pelajaran karena SR mengalami kejenuhan belajar, hal ini akhirnya berdampak pada rasa malas dalam diri SR, termasuk tidak mau membuat jadwal pelajaran dan tidak membawa buku pelajaran. Setelah dilakukan konseling behavioristik dengan teknik bermain peran atau *role playing* mampu merubah perilaku konseli, menjadi perilaku yang diharapkan. Ini berarti layanan konseling behavioristik efektif untuk membuat SR menjadi disiplin membawa buku pelajaran.

Saran: Kepada kepala sekolah perlu mengadakan pertemuan secara periodik dengan guru wali kelas dan guru mata pelajaran untuk membahas permasalahan kedisiplinan belajar dan kemajuan siswa di kelas. Kepada konselor sekolah sebaiknya menindaklanjuti apa yang sudah dilakukan oleh peneliti secara terprogram dengan lebih baik dan bisa menerapkan layanan konseling behavioristik untuk menangani masalah kedisiplinan belajar. Kepada guru wali kelas sebaiknya bisa menggunakan hasil penemuan peneliti untuk lebih memperhatikan dan mengenali permasalahan-permasalahan siswa secara lebih mendalam. Kepada Orang tua harus lebih memberikan motivasi dan perhatian khusus kepada anaknya dalam menerapkan disiplin belajar di rumah.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN LOGO UNIVERSITAS	ii
HALAMAN JUDUL	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Kegunaan Penelitian	4
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	5
1.6 Definisi Operasional	5
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	 7
2.1 Studi Kasus	7
2.1.1 Pengertian Studi Kasus	7
2.1.2 Ciri-ciri Studi Kasus	8
2.1.3 Objek Studi Kasus	9
2.1.4 Prosedur Studi Kasus	10

2.2	Konseling Behavioristik	11
2.2.1	Konsep Dasar Konseling Behavioristik	11
2.2.2	Prilaku Bermasalah	12
2.2.3	Tujuan Konseling Behavioristik	13
2.2.4	Ciri-ciri Konseling	14
2.2.5	Peranan Konselor	14
2.2.6	Deskripsi Langkah-Langkah Konseling Behavioristik	15
2.2.7	Teknik dan Strategi Konseling Behavioristik	16
2.3	Kedisiplinan Belajar Siswa	17
2.3.1	Pengertian Disiplin Belajar	17
2.3.2	Fungsi Disiplin Belajar	20
2.3.3	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar	21
2.3.4	Cara Melatih Kedisiplinan Pada Anak	22
2.3.5	Disiplin Belajar di Sekolah	25
2.4	Kerangka Berpikir	29
BAB III	METODE PENELITIAN	31
3.1	Rancangan Penelitian	31
3.2	Subjek Penelitian	31
3.3	Metode Pengumpulan Data	32
3.3.1	Wawancara	33
3.3.2	Observasi	40
3.3.3	Dokumentasi	43

3.3.4 Kunjungan Rumah (<i>Home Visit</i>)	44
3.4 Langkah-langkah Penangan Kasus	45
3.5 Analisis Data	46
BAB IV HASIL PENELITIAN	48
4.1 Kasus Konseli I (VN)	48
4.2 Kasus Konseli II (ES)	57
4.3 Kasus Konseli III (SR)	66
BAB V PEMBAHASAN	75
5.1 Pembahasan Hasil Konseling I (VN)	75
5.2 Pembahasan Hasil Konseling II (ES)	78
5.3 Pembahasan Hasil Konseling III (SR)	79
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	81
6.1 Kesimpulan	81
6.2 Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN-LAMPIRAN	88

DAFTAR TABEL

Tabel

3.1 Pedoman Wawancara dengan guru BK	36
3.2 Pedoman Wawancara dengan Wali Kelas	38
3.3 Pedoman Wawancara dengan Teman Satu Kelas	39
3.4 Pedoman Observasi	42



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Lampiran 1 Hasil nilai raport	89
Lampiran 2 Hasil wawancara dengan guru BK (Sebelum Konseling)	92
Hasil wawancara dengan wali kelas (Sebelum Konseling)	94
Hasil wawancara dengan teman satu kelas (Sebelum konseling) ..	95
Hasil wawancara Home visit	98
Lampiran 3 Persiapan konseling VN	101
Satlan Konseling VN	104
Pelaksanaan Konseling VN 1, 2, 3, 4, 5, dan 6	106
Lampiran 4 Persiapan konseling ES	122
Satlan konseling ES	125
Pelaksanaan konseling ES 1, 2, 3, 4, 5, dan 6	127
Lampiran 5 Persiapan konseling SR	142
Satlan konseling SR	145
Lampiran 6 Pelaksanaan konseling SR 1, 2, 3, 4, 5, dan 6	147
Lampiran 7 Hasil observasi proses konseling VN, ES , SR.....	160
Hasil wawancara dengan guru BK (sesudah konseling)	163
Hasil wawancara dengan wali kelas (sesudah konseling)	164
Lampiran 8 Keterangan selesai bimbingan	165

Lampiran 9 Surat izin penelitian	166
Lampiran 10 Keterangan selesai penelitian	167
Lampiran 11 Pernyataan	168
Lampiran 12 Riwayat hidup	169

